

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pohon klasifikasi Classification and Regression Trees (CART) yang terbentuk untuk data debitur PT BPR Syariah Gebu Prima Medan menghasilkan 15 simpul yang terdiri dari 1 simpul induk yaitu simpul 0 pada status pembayaran, 6 simpul dalam yaitu simpul 1 dan 5 pada usia, simpul 3 dan 4 pada jenis kelamin dan simpul 7 dan 8 pada jumlah tanggungan dan 8 simpul terminal yaitu simpul 2 dan 6 pada usia, simpul 9 dan 10 pada jumlah pinjaman, simpul 11 dan 12 pada plafond dan simpul 13 dan 14 pada jumlah penghasilan dengan kedalaman pohon sebesar 4 dan tingkat ketepatan prediksi sebesar 89,1%. Berdasarkan segmentasi yang terbentuk dari pohon klasifikasi, nasabah yang memiliki status pembayaran paling lancar adalah nasabah yang mempunyai usia maksimum 66,5 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan memiliki jumlah tanggungan lebih dari 0,5 sedangkan nasabah yang status pembayarannya paling tidak lancar adalah nasabah yang berusia lebih dari 66,5 tahun.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Bank dalam pembayaran kredit oleh nasabah berdasarkan pohon klasifikasi CART adalah usia, jenis kelamin dan jumlah tanggungan yang diurutkan berdasarkan besarnya nilai improvement yang bersumber pada nilai Gini.
3. Faktor usia sebagai pemilah awal pada simpul induk pohon klasifikasi adalah faktor yang memiliki pengaruh terbesar terhadap pembayaran kredit oleh nasabah di PT BPR Syariah Gebu Prima Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada Bank yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Gebu Prima Medan sebaiknya lebih memperhatikan nasabah dengan faktor - faktor yang paling mempengaruhi dalam pembayaran kredit untuk menghindari pembayaran kredit dalam status tidak lancar.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang faktor - faktor yang mempengaruhi pembayaran kredit oleh nasabah, diharapkan menggunakan metode metode Regresi Logistik Biner, metode Chi-Squares Automatic Interaction Detection (CHAID), Neural Network (NN), dan Multivariate Adaptive Regression Spline (MARS)



THE
Character Building
UNIVERSITY